

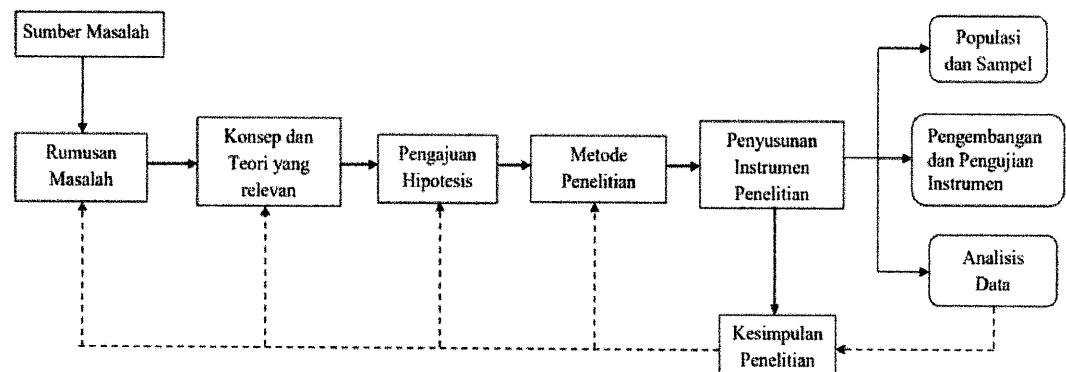
BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan alasan terjadinya peristiwa dan untuk membentuk, memperdalam, mengembangkan, atau menguji teori Neuman (2013). Penelitian ini menggunakan jenis data subjek (*self report data*) dengan respon yang diberikan secara tertulis dan dilaporkan sendiri oleh responden yang berupa opini, sikap pengalaman atau karakteristik data seseorang yang menjadi subjek penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003 : 81). Desain dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



B. Tahapan Penelitian

1. Populasi, sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2014 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah ASN Kantor Kecamatan Terbanggi Besar yang berjumlah 22 orang orang.

b. Sampel

Sampel adalah sejumlah entitas yang jumlahnya kurang dari populasi atau sampel adalah sebagian individu yang diselidiki (Hadi, 2005: 70). Jadi, tidak seluruhnya populasi diteliti dalam penelitian ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan lebih mudah dalam melakukan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah ASN Kantor Kecamatan Terbanggi Besar yang berjumlah 22 orang, karena populasi kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

c. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014:116) teknik sampling adalah sebagai berikut: “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di Non-Probability Sampling, karena total populasi hanya 22 responden, dan dari keseluruhan dijadikan sampel. Menurut Sugiyono

(2015: 85) mendefinisikan sampling jenuh yaitu: “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian / obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat.

1. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya”.

b. Definisi Operasional

Motivasi adalah penggerak atau pendorong dalam diri pegawai Kantor Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat

dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya.

Indikatornya adalah :

- a) Kebutuhan fisiologis
- b) Kebutuhan rasa aman
- c) Kebutuhan sosial atau rasa memiliki
- d) Kebutuhan harga diri
- e) Kebutuhan aktualisasi diri

2. Kepemimpinan

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi pegawai Kantor Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Indikator dari kepemimpinan adalah :

- a. Kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik
- b. Kemampuan yang efektivitas
- c. Kepemimpinan yang partisipatif
- d. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau waktu
- e. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau wewenang

3. Kinerja Pegawai

a. Definisi Konseptual

Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).

b. Definisi Operasional

Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja pegawai Kantor Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Indikatornya sebagai berikut :

1. Kuantitas pekerjaan
2. Kualitas pekerjaan.
3. Pengetahuan kerja.
4. kreativitas.
5. Kerja sama.
6. Keteguhan
7. Inisiatif
8. Kualitas pribadi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Menurut (Bungin, 2013:126) metode wawancara yaitu sebuah proses pertemuan antara dua belah pihak untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka satu sama lain antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur atau wawancara terfokus, yang mana wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh pewawancara, namun dalam pelaksanaannya dapat berubah dan memungkinkan akan adanya tambahan pertanyaan yang diajukan kepada informan sehingga informan bisa lebih bebas dalam mengemukakan pendapatnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian (Sugiarto, 2017:68). Hal yang diteliti dalam observasi ini adalah melihat pegawai bekerja di Kecamatan untuk selanjutnya dilakukan konfirmasi data dengan hasil wawancara.

F. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kinerja (Y)	Kuantitas Pekerjaan	1, 2
		Kualitas Pekerjaan	3
		Pengetahuan Kerja	4-5
		Kreatifitas	6, 7
		Kerjasama	8-9
		Keteguhan	10- 11
		Inisiatif	12-13
		Kualitas Pribadi	14-15
2	Motivasi (X1)	Kebutuhan fisiologis	1-3
		Kebutuhan rasa aman	4-6
		Kebutuhan sosial atau rasa memiliki	7-9
		Kebutuhan harga diri	10-12
		Kebutuhan aktualisasi diri	13-15

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
3	Kepemimpinan	Kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik	1-3
		Kemampuan yang efektivitas	4-6
		Kepemimpinan yang partisipatif	7-9
		Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau waktu	10-12
		Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau wewenang	13-15

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi bivariate antara masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk. Kriteria uji valid dengan korelasi bivariate adalah sebagai berikut: Jika Nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka suatu instrument dinyatakan valid, dan Jika Nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka suatu instrument dinyatakan tidak valid. Menurut “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah

instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas (Sugiyono,2012). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Aplha (α). (Ghozali, 2011). Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut: Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. maka suatu instrumen dinyatakan reliabel, dan Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,6$ maka suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel.

2. Pengujian Persyaratan Analisis untuk Regresi

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, hal tersebut untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat tiga jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Machali, (2017) adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut : Jika nilai sig. $\leq 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

c. Uji homogenitas

Usman & Akbar (2013), Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Persamaan Regresi Linier Berganda . Ditujukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus untuk regresi linear berganda menurut [39] adalah : $Y = a+bx$ analisis regresi linier berganda dicari dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak komputer dengan program SPSS.

Setelah uji analisis prasyarat telah terpenuhi, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis pertama dan ke dua digunakan regresi sederhana dan hipotesis ke tiga digunakan rumus regresi ganda (Sugiyono, 2012: 70) dalam Pengujian regresi dibantu dengan pengolahan data pada program Eviews 6.0 dengan persamaan regresi. Perasamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

X_1 : Motivasi

X_2 : Kepemimpinan

Y : Kinerja pegawai

a : Intercep / konstanta

b : Koefisien Regresi

et : Error Term (tingkat kesalahan)

a. Uji Parsial (Uji T test)

a. Uji t

Priyatno (2013: 115), mengemukakan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F

Priyatno (2013: 114), mengemukakan uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

a. Uji R^2 Diterminasi

Untuk mencari besaran pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi dalam arti seberapa jauh pengaruh dalam variabel penelitian ini dalam sumbangnya terhadap penelitian, koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi ditentukan dalam persen adapun bisa dilakukan dengan melihat R^2 pada pengolahan data pada program Eviews

6.0. Rumus: $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi
 r : Koefisien korelasi

b. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis Statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : t_{hitung} \leq t_1 \text{ tabel dan Sig. } > 0,05$
 $H_{1a} : t_{hitung} > t_1 \text{ tabel dan Sig. } < 0,05$
2. $H_0 : t_{hitung} \leq t_2 \text{ tabel dan Sig. } > 0,05$
 $H_{2a} : t_{hitung} > t_2 \text{ tabel dan Sig. } < 0,05$
3. $H_0 : F_{hitung} \leq F \text{ tabel dan Sig. } > 0,05$
 $H_{3a} : F_{hitung} > F \text{ tabel dan Sig. } < 0,05$